

Pemerintah Fasilitasi Uji Coba WiMAX

JAKARTA — Pemerintah berjanji memberikan fasilitas dalam uji coba teknologi jaringan Internet nirkabel WiMAX untuk beberapa perusahaan lokal yang berminat. Fasilitas yang akan diberikan adalah izin dan gratis biaya frekuensi selama enam bulan masa percobaan.

"Saya sarankan juga perusahaan bekerja sama dengan BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi)," kata Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi Departemen Komunikasi dan Informatika Basuki Yusuf Iskandar, Senin lalu, se usai pengumuman "Indonesia Bangkit Award 2008" oleh PT Excelcomindo Pratama Tbk. (XL) di Museum Nasional, Jakarta.

Basuki menyebutkan perusahaan lokal yang akan mengikuti percobaan di antaranya Inti, Harief, TRG, dan United. "Tapi maaf saja, yang (perusahaan) asing-asing tak diperbolehkan melakukan *trial* WiMAX."

Berdasarkan penelusuran *Tempo*, sejumlah perusahaan lokal dan asing siap menggelar uji coba, antara lain XL, Alcatel Lucent (Prancis), dan Ordyn Technologies, produsen perangkat teleko-

munikasi dari India.

Menurut Basuki, pemerintah sangat mendukung penggunaan sumber daya alam yang sangat terbatas, seperti frekuensi, secara efisien. Pemerintah masih berfokus pada pengembangan perangkat elektronik untuk menunjang layanan WiMAX, seperti *chip set* dan antena, mengingat perusahaan lokal lemah dalam produksi massal perangkat.

Pemerintah menanti kesiapan perusahaan lokal sebelum membuka tender penyedia layanan WiMAX. "Yang jelas, tendernya sebelum akhir tahun ini," katanya.

Sebelumnya, koran ini memberitakan bahwa PT Ordyn Technologies Indonesia akan mengembangkan bisnis perangkat WiMAX. Anak usaha Ordyn Technologies dari India ini bakal bekerja sama dengan PT Indonesia Comnets Plus (Icon+), anak perusahaan PT PLN yang menjual layanan Internet dengan teknologi *broadband over powerline*. "Sekarang sedang dibuat *business plan*-nya," ucap Presiden Direktur Ordyn Technologies Indonesia Indrajaya Putra Januar (*Koran Tempo*, 19 Mei). ● IG WIDI NUORHO